

ABSTRAK

Handoko, Heri. 2025. *Model Pengembangan Bahan Ajar Membaca Fabel dengan Metode Deep Learning Berbasis Pendekatan Kecerdasan Berbahasa di Kelas IV Sekolah Dasar*. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Ida Sukowati, M.Hum., (2) Dr. H. Sutardi, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: bahan ajar, cerita fabel, kecerdasan berbahasa, keterampilan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. Bahan ajar yang digunakan selama ini masih bersifat konvensional, kurang variatif, dan cenderung berpusat pada buku teks sehingga tidak sepenuhnya mampu memfasilitasi pengembangan keterampilan literasi siswa. Akibatnya, minat baca rendah, kemampuan menulis lemah, serta keberanian siswa dalam berbicara di depan umum masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan model bahan ajar inovatif berbasis *deep learning* dengan pendekatan kecerdasan berbahasa untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar membaca fabel berbasis kecerdasan berbahasa guna meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV. Penelitian menggunakan model pengembangan **ADDIE** yang meliputi lima tahap, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dan siswa, desain untuk merancang bahan ajar fabel, pengembangan untuk menyusun dan merevisi produk, implementasi untuk uji coba di kelas, serta evaluasi untuk menilai efektivitas bahan ajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar fabel yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Data evaluasi membuktikan adanya peningkatan signifikan pada rata-rata keterampilan berbahasa siswa setelah penggunaan bahan ajar dibandingkan sebelum penggunaan. Guru juga memberikan respon positif terhadap keterbacaan dan kepraktisan produk. Dengan demikian, bahan ajar membaca fabel berbasis kecerdasan berbahasa layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Bahan ajar ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter positif siswa melalui nilai-nilai moral dalam fabel, serta memberikan manfaat teoritis dan praktis dalam pengembangan bahan ajar yang kreatif, inovatif, dan sesuai karakteristik peserta didik kelas IV.